

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran di MA Darun Najah dengan menggunakan metode *sorogan* berjalan dengan baik dan lancar hal ini terbukti dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang berjalan secara sistematis.
2. Kelebihan metode *sorogan* yang di MA Darun Najah Ngemplak Kidul yaitu, hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih akrab, guru bisa mengawasi, menilai dan membimbing siswa secara langsung, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa, siswa menjadi lebih aktif dan mandiri, menumbuhkan sikap kompetitif pada siswa, bagi siswa yang lancar ketika maju dapat menambah paragraf yang disetorkan kepada guru, siswa termotivasi untuk menyelesaikan *sorogan* dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan kekurangan penerapan metode *sorogan* di MA Darun Najah Ngemplak Kidul yaitu, membutuhkan waktu yang lama, kurang efektif dan efisien, guru dituntut untuk sabar, membuat murid mudah bosan, bagi anak yang malas maka akan tertinggal teman-temannya yang giat maju *sorogan*.
3. Cara memberdayakan kelebihan metode *sorogan* yang telah ada yaitu, guru memanfaatkan kedekatannya kepada siswa untuk lebih mengenal setiap individu atau setiap siswa. Melalui keaktifan siswa guru menyuruh atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan juga memberikan pertanyaan kepada siswa, dan tidak jarang pula guru memberikan tugas untuk menghafal *nahwu-shorof* kepada siswa. Memotivasi siswa untuk terus belajar dengan giat. Sedangkan cara untuk meminimalisir kelemahan yang ada yaitu, diadakan jam tambahan setelah pulang sekolah bagi mereka yang ingin *sorogan* tapi terkendala dengan waktu ketika jam pelajaran. Guru akan memberikan tugas kepada siswa yaitu saling menyimak satu sama lain antara teman satu bangku atau teman yang dirasa lebih paham. Guru juga memberikan motivasi bagi siswa yang malas, agar siswa

tersebut menjadi bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan giat sehingga tidak tertinggal dengan teman-temannya.

## B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada bapak/ibu guru, hendaknya selalu mendekati semua anak didik, khususnya kepada anak yang sulit untuk menerima materi pelajaran. Selain itu, seorang pendidik juga harus bisa bersikap sabar ketika menemui siswa yang perkembangan kemampuan dan pemahamannya kurang.
2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Ketika dirumah, orang tua juga perlu untuk memantau anak ketika sedang belajar, agar ketika belajar anak tidak dapat main-main sehingga hanya fokus untuk belajar saja, kemudian dukungan orang tua juga berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa, agar siswa semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran di sekolah.
3. Kepada anak didik, hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang diajar guru, mengikuti apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, baik dengan melalui metode *sorogan* ataupun metode yang lainnya.
4. Kepada masyarakat, hendaknya ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat, khususnya belajar kitab kuning, karena kitasebagai penerus juga perlu untuk mempelajari kitab kuning. Agar kitab kuning ini bisa diwariskan kepada generasi setelah kita dan tetap lestari.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan pemahaman kitab *Bulūgul Marām* bab *Tahārah*, disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi. Diharapkan juga penulis dalam meneliti dapat menemukan bagaimana cara lain agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap kitab kuning.